



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

**KECAMATAN MANYAR
KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

.Pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*) yang didukung manajemen kinerja yang akuntabel sudah merupakan tekad pimpinan instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun di daerah. Sejalan dengan era reformasi yang banyak membawa perubahan yang strategis, memberi pengaruh kepada masyarakat yang semakin kritis dengan berbagai tuntutan, terutama kepada para pengelola negara untuk menjalankan tugasnya secara bertanggungjawab, bersih ,transparan, dan akuntabel.

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Dalam hubungan ini, diperlukan evaluasi kinerja yang baik untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil bisa optimal serta cara-cara yang digunakan untuk mencapainya.

Akuntabilitas dalam bentuk laporan dapat mengekspresikan pencapaian tujuan melalui pengelolaan sumber daya suatu organisasi karena pencapaian suatu tujuan merupakan salah satu ukuran kinerja individu maupun unit organisasi yang akan terlihat jelas pada pencapaian sasaran. Tujuan dan sasaran tersebut dapat dilihat dalam rencana strategis organisasi, rencana kinerja, dan program kerja tahunan , dengan tetap berpegang pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja).

Laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 di susun sebagai perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam rencana Strategis Kecamatan Manyar Tahun 2021-2026 dan Renstra Kecamatan manyar Tahun 2025-2029

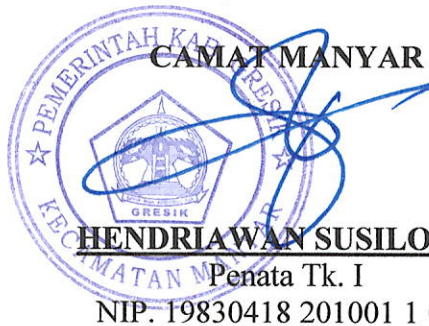
Laporan kinerja ini juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan, terutama sebagai input bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan prima kepada masyarakat serta bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan bahan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Laporan ini diharapkan juga dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi yang objektif atas penyelenggaraan pemerintahan oleh pemangku kepentingan yang berhak dan berkepentingan dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Camat Manyar.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pejabat, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian di lingkungan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini.

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Gresik, Februari 2026


CAMAT MANYAR
HENDRIAWAN SUSILO, S.Psi
Penata Tk. I
NIP. 19830418 201001 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		iii
Daftar Tabel		iv
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang		1
1.2. Maksud Dan Tujuan		2
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi		3
1.4. Personil/Pegawai		11
1.5. Isu Strategis		14
1.6. Dasar Hukum		14
BAB II PERENCANAAN KINERJA		
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja		17
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025		20
2.3. Cascading		23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		
3.1. Capaian Kinerja Kecamatan Manyar Tahun 2025		25
3.2. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja		26
BAB IV PENUTUP		47
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Kecamatan Manyar	12
Tabel 2.1	Indikator kinerja kecamatan manyar Tahun 2021-2026	18
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Kecamatan Manyar Tahun 2025-2029	18
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Manyar Tahun 2024	21
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Manyar Tahun 2025	21
Tabel 2.5	Program dan Kegiatan Kecamatan Manyar Tahun 2025	22
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	25
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja Target Perjanjian Kinerja	26
Tabel 3.3	Pencapaian Sasaran Renstra (2021-2026)	28
Tabel 3.4	Pencapaian Sasaran Renstra (2025-2029)	28
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Target Akhir Tahun 2021-2026	30
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Target Akhir Tahun 2025-2029	31
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Nasional/Prov. Jatim/Kab. Kota Lain	32
Tabel 3.8	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	33
Tabel 3.9	Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	38
Tabel 3.10	Efisiensi Kecamatan Manyar 2025	40
Tabel 3.11	Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/ atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing- masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2025, pemerintah daerah menyusun LKjIP 2025 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Dalam perspektif yang luas Laporan Kinerja Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik guna terwujudnya pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2025.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun keempat dari Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik periode Tahun 2025-2029. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu Tahun 2025 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik selama Tahun Anggaran 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada Tahun 2025;
3. Hasil evaluasi yang berupa kritik/saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Kecamatan Manyar pada tahun berikutnya.
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

1.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Manyar

Kecamatan merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sebagai pelaksanaan teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah tertentu dan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2016 tentang Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, pembinaan kemasyarakatan dan pelaksanaan pelayanan

Selanjutnya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tersebut dijabarkan dalam Keputusan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Gresik.

Susunan Organisasi Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik terdiri dari :

- a. Sekretaris Kecamatan, dibantu :
 1. Kasubag Keuangan, Program dan Pelaporan
 2. Kasubag Umum dan Kepegawaian
- b. Kasi Pemerintahan;
- c. Kasi Ekonomi;
- d. Kasi Pembangunan;
- e. Kasi Trantib;
- f. Kasi Kesra;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas dan fungsi Kecamatan Manyar Kabupaten Manyar adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di wilayah kerja kecamatan :

1. Camat

Camat mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan yang meliputi :

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. mengkoordinasikan penerapana dan penegakan peraturan perundang-undangan;

- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan /atau kelurahan; dan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa dan/atau kelurahan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi :

- a. perizinan;
- b. rekomendasi;
- c. koordinasi;
- d. pembinaan;
- e. pengawasan;
- f. fasilitasi;
- g. penetapan;
- h. penyelenggaraan, dan
- i. kewenangan lain yang dilimpahkan

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Peraturan Bupati berdasarkan kriteria eksternalitas, efisiensi, dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Camat menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan d tingkat kecamatan;
- b. pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. pengkoordinasian dan penyelenggaraan ketentraman dan keteriban umum;

- d. pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. pengkoordinasian dan penyelenggaraan pemeliharaan sarana prasarana fasilitas umum;
- f. pengkoordinasian pemerintahan di tingkat kecamatan;
- g. pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- h. pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau belum dapat dilaksanakan desa dan/atau kelurahan;
- i. pengkoordinasian pencegahan, penanggulangan dan penanganan pasca bencana;
- j. pengkoordinasian dana penyelenggaraan pelayanan dibidang administrasi pertanahan dan kependudukan kecamatan;
- k. pelaksanaan pelaporan hasil monitoring kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerja kecamatan; dan
- l. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya'

2. Sekretaris Kecamatan

Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, penyusunan program dan kegiatan serta pelaporan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan;

Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam point di atas, Sekretariat mempunyai menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan usulan program dan evaluasi kegiatan Sekretariat;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur kecamatan;
- c. Pengelolaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan tata usaha dan kepegawaian;
- e. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga;
- f. Pengkoordinasian kegiatan antar seksi dalam rangka penyusunan,

pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan Kecamatan;

- g. Pemrosesan usulan dan pertimbangan pengangkatan Lurah;
- h. Melaksanakan inventarisasi aset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada di wilayah kerjanya;
- i. penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan;
- j. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretariat Kecamatan, terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana program dan kegiatan penyelenggaraan pelayanan di Kecamatan.
 - b. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan pemerintahan di kecamatan;
 - c. Melaksanakan pelayanan administrasi terpadu kecamatan;
 - d. Melaksanakan ketatausahaan kantor;
 - e. Melaksanakan administrasi kepegawaian;
 - f. Memproses usulan dan pertimbangan pengangkatan Lurah;
 - g. Melaksanakan inventarisasi aset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada di wilayah kecamatan;
 - h. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Sub Bagian Keuangan, Program dan Pelaporan, mempunyai tugas :
 - a. Menghimpun dan menyusun bahan usulan perencanaan program dan kegiatan kecamatan;
 - b. Menghimpun dan mengelola data keuangan, program dan pelaporan;
 - c. Menyusun laporan hasil pelaksanaan keuangan, program dan pelaporan;
 - d. Mengelola keuangan kecamatan;
 - e. Melakukan koordinasi kegiatan antara Seksi dalam rangka pelaksanaan, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan;
 - f. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan urusan di bidang pemerintahan, Seksi pemerintahan menyelenggarakan fungsi :.

- a. Penyusunan program dan kegiatan bidang pemerintahan;
- b. Pelaksanaan kegiatan pelayanan pemerintahan umum;
- c. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Desa/Kelurahan;
- d. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pemerintahanh Desa/Kelurahan;
- e. Pelaksanaan pemprosesan usulan pelantikan Kepala Desa terpilih dan/atau Pejabat sementara;
- f. Pelaksanaan pemprosesan usulan Sekretaris Desa dan/atau Pejabat sementara;
- g. Pengkoordinasaan administrasi pertanahan;
- h. Penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan;
- i. Pelaksanaan persiapan pengesahan dan pengukuhan anggota badan permusyawaratan desa;
- j. Pelaksanaan persiapan pengambilan sumpah/janji dan pelantikan Kepala Desa, Perangkat Desa, pimpinan dan anggota Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerjanya;
- k. Pelaksanaan fasilitasi penyusunan Peraturan Desa, penyusunan Anggaran dan Pendapatan Desa, Alokasi Dana Desa dan lapaoran pertanggungjawaban Kepala Desa, kerjasama antar Desa serta penyelesaian perselisihan antar Desa;
- l. Pelaksanaan tugas pembantuan terhadap pelaksanaan pembebasan tanah milik dan pelepasan hak yang akan dipergunakan untuk kepentingan pembangunan, serta peralihan status tanah negara menjadi hak milik di wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- m. Pelaksanaan monitoring dan inventarisasi penggunaan tanah terlantar, tanah negara bebas, tanah timbul dan penyelesaian perbatasan antar desa dalam di wilayah kerjanya;

- n. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya;

4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan kegiatan kecamatan di bidang ketentraman dan ketertiban umum dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum, Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program dan kegiatan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- b. pelaksanaan koordinasi ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- c. pelaksanaan kebijakan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. pelaksanaan tugas pembantuan operasional penegakan dan pelaksanaan Peraturan Daerah dan peraturan Bupati serta peraturan erundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya;
- e. pelaksanaan penyediaan data keamanan dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
- f. pemrosesan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan ketertiban umum;
- g. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan keamanan dan ketertiban umum, perlindungan masyarakat dan kerusakan lingkungan;
- h. pemrosesan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan ketertiban umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- i. pelaksanaan pemantauan, pencegahan dan pengambilan sumber daya alam tanpa ijin dan dapat mengganggu serta membahayakan makluk hidup dan kelestarian lingkungan;
- J. pembantuan operasional penegakan dan pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya;
- k. pelaksanaan koordinasi dalam rangka antisipasi bencana alam; dan

1. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya;

5. Seksi Ekonomi,

Seksi Ekonomi mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan urusan di bidang Ekonomi,

Seksi Ekonomi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pemanfaatan potensi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- b. Pelaksanaan koordinasi pemanfaatan potensi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- c. Pelaksanaan pembinaan pemanfaatan dan peningkatan potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- d. Pelaksanaan fasilitasi pemanfaatan potensi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- e. Pelaksanaan pemberdayaan pemanfaatan potensi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- f. Pelaksanaan pungutan atas pajak dan retribusi daerah tertentu di Kecamatan sesuai ketentuan perundangan;
- g. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi harga sembilan bahan pokok;
- h. Pengawasan penyaluran dan pengembalian dana bergulir program pemerintahan;
- i. Pemrosesan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu bidang urusan ekonomi; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya;

6. Seksi Pembangunan,

Seksi Pembangunan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan urusan di bidang pembangunan,

Seksi Pembangunan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pembangunan;
- b. Penyelenggaraan pengkoordinasian usulan program pembangunan Desa dan atau Kelurahan;

- c. Pelaksanaan fasilitasi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pembangunan di Kecamatan;
- d. Pemrosesan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan bidang urusan pembangunan sesuai dengan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan fasilitasi pendapatan dan pendayagunaan teknologi tepat guna; dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya;

7. Seksi Kesejahteraan Rakyat,

Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan urusan di bidang kesejahteraan rakyat,

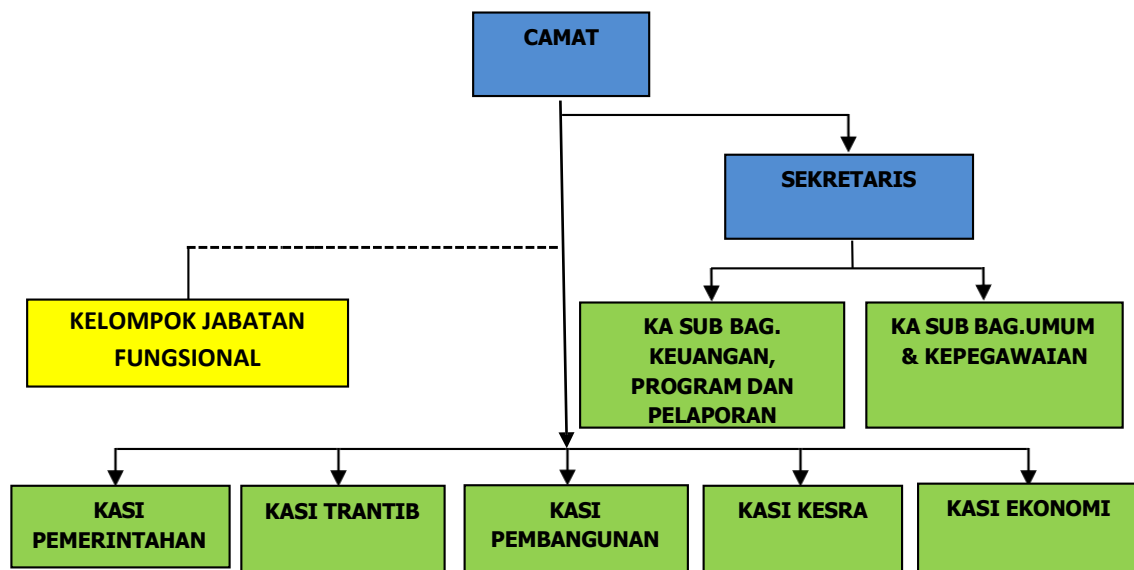
Seksi Kesejahteraan Rakyat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program dan kegiatan kesejahteraan rakyat;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dan Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan formal dan non formal;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, generasi muda, keolahraan, kebudayaan, kepramukaan serta peranan wanita;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar umat bergama;
- e. Pelaksanaan koordinasi pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pendataan masyarakat penyandang masalah sosial dan kemiskinan serta fasilitasi pemberian bantuan masalah sosial
- g. Pelaksanaan Fasilitasi kegiatan Organisasi sosial/kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- h. Pelaksanaan pembinaan lembaga adat istiadat setempat;
- i. Pemrosesan rekomendasi persyaratan perijinan tertentu yang berhubungan dengan kesejahteraan rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan bidang tugasnya

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kecamatan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersertifikat mandiri. Dibawah ini disajikan bagan struktur organisasi Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik sebagai berikut :



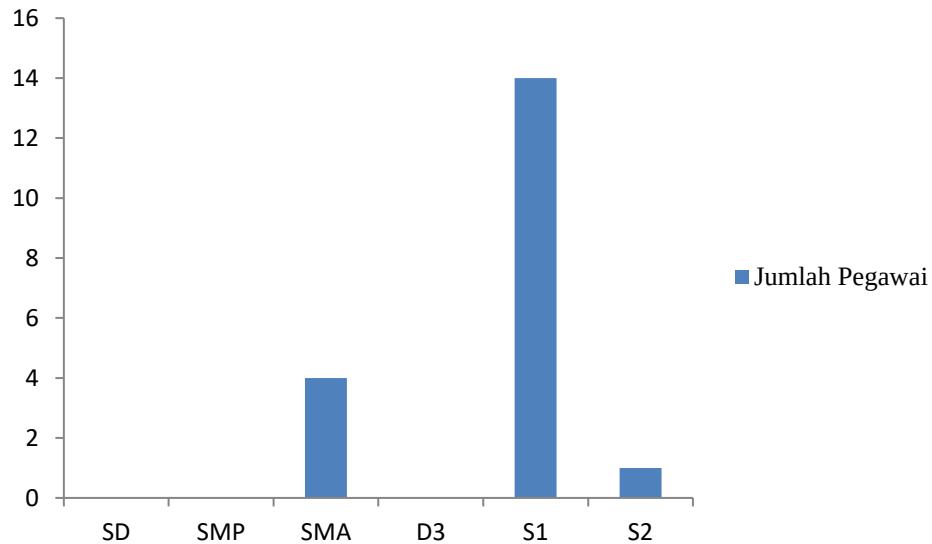
1.4 Personil / Pegawai

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan, dan berkompetensi. Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai yang terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 19 orang dengan rincian sebagai berikut:

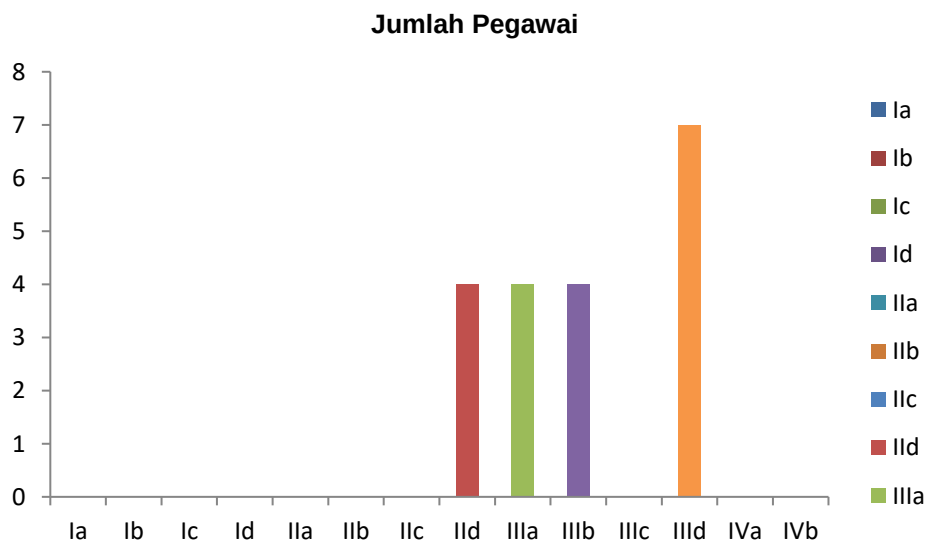
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

NO	URAIAN	PENDIDIKAN								JML
	Pangkat / Golongan Ruang	SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Juru Muda (I/a)									
	Juru Muda Tk I (I/b)									
	Juru (I/c)									
	Juru TK I (I/d)									
2	Pengatur Muda (II/a)									
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)									
	Pengatur (II/c)									
	Pengatur Tingkat I (II/d)			4						4
3	Penata Muda (III/a)						4			4
	Penata Muda Tingkat I (III/b)						4			4
	Penata (III/c)									
	Penata Tingkat I (III/d)						6	1		7
4	Pembina (IV/a)									
	Pembina Tingkat I (IV/b)									
	Pembina Utama Muda (IV/c)									
	Pembina Utama Madya (IV/d)									
	Pembina Utama (IV/e)									
	JUMLAH			4			14	1		19

Grafik 1.1 Jumlah Pegawai Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 1.2 Jumlah Pegawai Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Berdasarkan Pangkat/Golongan



Adapun selain Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdapat Pegawai P3K Penuh waktu sebanyak 3 (Tiga) Pegawai dengan lulusan SMA dan P3k Paruh Waktu dengan lulusan SMA sebanyak 3(Tiga) pegawai dan 5(lima) pegawai lulusan S1.

1.5 Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau permasalahan mendesak yang berdampak signifikan, mencakup optimalisasi pelayanan publik (PATEN), peningkatan kualitas aparatur, koordinasi data wilayah, ketentraman masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang merata.

Dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas dan pelayanan publik yang prima, Kecamatan Manyar perlu mengidentifikasi permasalahan yang masih dihadapi serta isu strategis yang akan mempengaruhi arah pembangunan pada periode 2025-2029. Permasalahan dan isu strategis ini menjadi dasar dalam merumuskan tujuan, sasaran, strategi, serta arah kebijakan Perangkat Daerah Kecamatan. Merujuk pada arah kebijakan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, terdapat sejumlah isu strategis yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan Kecamatan Manyar, yaitu:

- a. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Efektif, Transparan, dan Responsif;
- b. Peningkatan kapasitas aparatur kecamatan melalui pelatihan & teknologi;
- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan administrasi;
- d. Penguatan peran kecamatan dalam mendukung UMKM berbasis lokal;
- e. Peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan layanan dasar, dan penguatan ekonomi lokal;
- f. Penguatan peran PKK sebagai mitra strategis kecamatan/desa dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan, dan ketahanan keluarga.

1.6 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ini berdasarkan pada amanat Peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang

- mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara RepublikIndonesia Nomor 4663);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/ M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD dan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2025 diwarnai agenda pergeseran anggaran . Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Meskipun demikian, Kecamatan Manyar tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Tahun 2021-2026. Dan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Tahun 2025-2029

Sesuai dengan Cascading kinerja Kecamatan Manyar mendukung Sasaran Kinerja Pemerintah Daerah RPJMD Tahun 2021-2026, terkait hal tersebut Kecamatan Manyar menetapkan 1 (satu) tujuan antara lain : “ **Terselenggaranya Tugas Umum Pemerintahan yang Tertib Dan Pelayanan Prima**”

Adapun sasaran Kecamatan Manyar tahun 2021-2026 adalah : “**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan**”

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka sasaran strategis Indikator Kinerja Utama Kecamatan Manyar Tahun 2021-2026 mengacu RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana berikut:

**Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2026**

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Terselenggaranya tugas umum pemerintahan yang tertib dan pelayanan prima	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	87%	89%	90%	92%	93%	94%

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1(satu) - 5(lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Sesuai RPJMD tahun 2025-2029 terkait hal tersebut Kecamatan Manyar menetapkan tujuan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan yang berkualitas dengan sasaran:

1. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah Yang Baik.
2. Meningkatnya keselarasan Pembangunan Prioritas Daerah di Tingkat Desa/Kelurahan.

Dengan indikator sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.2. Indikator Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
Tahun 2025-2029**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan Manyar	93%	93,50%	93,75%	94%	94%

Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Rasio Belanja Infrastruktural Desa Rasio	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1

Untuk menunjang tujuan dan sasaran yang akan dicapai, Kecamatan Manyar mempunyai program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
- e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

- a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

- a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
- b. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

4. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

- a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
- b. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah

5. Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

- a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka Intensifikasi pencegahan korupsi, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi.

Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Serta Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025.

Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2025. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi didalam upaya

pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik untuk mencapainya dalam Tahun 2025. Perjanjian Kinerja di Tahun sebelumnya tahun 2024 dan 2025 terdapat perbedaan, dimana Perjanjian Kinerja tahun 2024 terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik ditingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	92%

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025
Meningkatnya Tata Keloja Pemerintahan yang Baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	93%
Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Pendidikan di Tingkat Desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1
Meningkatnya keselarasan Pembangunan Prioritas Kesehatan di Tingkat Desa/Kelurahan	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1

Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Daerah di Tingkat Desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1
Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Pemberdayaan Perempuan di Tingkat Desa/Kelurahan	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1
Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Infrastruktur Desa	Rasio Belanja Infrastruktural Desa	1:1
Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Penanggulangan Bencana di Tingkat Desa	Rasio Pembiayaan penanggulangan Bencana di Desa	1:1

Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah Kecamatan Manyar, maka upaya untuk mencapainya sasaran strategis kemudian dijabarkan kedalam program kegiatan untuk mendukung tercapainya pembangunan jangka menengah daerah. Adapun program untuk mendukung tercapainya sasaran strategis, sebagaimana berikut:

Tabel 2.5 Program dan Kegiatan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025

NO	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	Program Penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100%	Rp. 3.456.778.500,-
2.	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Jumlah pelaksanaan koordinasi pemberdayaan di desa	100%	Rp. 193.724.884,-

3.	Program Koordinasi Ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah koordinasi dan Pelaksanaan kegiatan Ketentraman dan ketertiban umum	100%	Rp. 76.259.000,-
4.	Program Pembinaan dan pengawasan pemerintah desa	Jumlah pembinaan dan pengawasan pemerintah desa	100%	Rp.80.545.500,-

2.3 CASCADING

Cascading (penjabaran) kinerja adalah merupakan proses penjabaran dan penyalarsan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Cascading kinerja Kecamatan Manyar dapat dilihat dibawah ini :

CASCADING																					
VISI																					
Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat																					
MISI																					
Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah.																					
Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.																					
Meningkatkan Sistem Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, dan Berorientasi pada Pelayanan yang Terbaik bagi Masyarakat.																					
TUJUAN																					
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas																					
Harapan Lama Sekolah																					
Usia harapan hidup																					
Indeks Perlindungan Anak																					
Indeks Pemberdayaan Gender																					
Rasio Government Expenditure																					
Indeks Risiko Bencana																					
Indeks Pelayanan Publik																					
SASARAN																					
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pendidikan ditingkat Desa/Kelurahan	Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Kesehatan di Tingkat Desa/Kelurahan	Meningkatnya pembangunan prioritas daerah ditingkat Desa/Kelurahan	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pemberdayaan perempuan di tingkat Desa/Kelurahan	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas infrastruktur desa	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas penanggulangan bencana ditingkat Desa/Kelurahan	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik															
Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	Rasio pendanaan pemberdayaan perempuan di kawasan perdesaan	Rasio belanja infrastruktur desa	Rasio pembiayaan penanggulangan bencana di desa	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)															
PROGRAM																					
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN									
Presentase desa yang melaksanakan program prioritas bidang pendidikan	Prentase desa /kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang kesehatan	presentase desa yang melaksanakan program prioritas bidang perlindungan anak	Persentase desa yang melaksanakan program prioritas pemberdayaan perempuan dikawasan pedesaan	Presentase desa yang melaksanakan program prioritas di bidang infrastuktur desa	Presentase desa yang melaksanakan program prioritas dibidang penaggulangan bencana	Nilai IKM					Terwujudnya penetapan APBDES Kecamatan manyar tepat waktu	Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat yang difasilitasi dan Persentase Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan yang dibina									
KEGIATAN																					
PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN	PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN	PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN	PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN	KOORDINASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA	KOORDINASI UPAYA PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH			PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	FASILITASI REKOMENDASI DAN KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN	FASILITASI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT						
Jumlah desa yang melaksanakan pembinaan dan pelatihan PKK (Pos PAUD), Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan UKS, Posyandu	Jumlah Desa yang Melaksanakan Pembinaan atau Sosialisasi Pengcagahan Pernikahan Pada Anak Usia Dini, Kampanye Stop Kekerasan Pada Anak, Posyandu Anak dan Remaja	Presentase lembaga kemasyarakatan yang dibina	Jumlah Koordinasi pemberdayaan desa	Jumlah pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Tranitbum	Nilai IKM	Terfasilitasinya pembayaran gaji dan tunjangan ASN dan penyusunan Laporan keuangan	Jumlah penyediaan administrasi umum perkantoran			Jumlah fasilitasi pemeliharaan barang milik daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Presentase Lembaga Kemasyarakatan yang dibina	Jumlah Laporan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat						
SUB KEGIATAN																					
PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA KEMASYARAKATAN	PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA KEMASYARAKATAN	PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA KEMASYARAKATAN	PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA KEMASYARAKATAN	PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM FORUM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA	SINERGITAS DENGAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA, TENTARA NASIONAL INDONESIA DAN INSTANSI VERTIKAL DI WILAYAH KECAMATAN	PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	PENYEDIA GAJI DAN TUNJANGAN ASN	PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	PENYEDIAAN BAHAN LOGISTISK KANTOR	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGANGDAAN	PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	DUKUNGAN PELAKSANAAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK PADA SKPD	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN BIAYA PEMELIHARAAN DAN PAJAK KENDARAAN PERORANGAN DINAS ATAU KENDARAAN DINAS JABATAN	PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA	PEMELIHARAAN / REHABILITAS GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA	FASILITASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DAN PENDAYAGUNAAN ASET DESA	FASILITASI PENYUSUNAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	PENYELENGARAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
Jumlah desa yang melaksanakan pembinaan PKK (Pos PAUD), Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan UKS, POSYANDU	Jumlah desa yang melaksanakan pembinaan atau sosialisasi pencegahan pernikahan anak,kampanye stop kekerasan pada anak ,posyandu anak dan remaja	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan PKK Desa	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum Musrembangdes	Jumlah laporan kegiatan dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan manyar	Jumlah laporan pelaksanaan pembinaan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Pengandaan yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Dokumen dalam rangka Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Jumlah Dokumen Fasilitas dalam rangka Program dan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Diselenggarakan	Jumlah Laporan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Manyar Tahun 2025

Format Pengukuran Capaian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 dapat diukur melalui indikator kinerja pada Sasaran Strategis yang meliputi beberapa Pengukuran Capaian diantaranya :

1. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pengukuran kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berikut Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	92% (Th 2024)	92,23% (Th 2024)	100,23%	Sangat Tinggi

Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	93% (Th 2025)	93,08% (Th 2025)	100%	Sangat Tinggi
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi

2. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah

ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Kecamatan Manyar Tahun 2025-2029 melalui 2 (dua) sasaran strategis utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja OPD Kantor Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Daerah di Tingkat Desa/Kelurahan

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :

“Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi					Keterangan
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	87%	89%	90%	92%	93%	Mengalami peningkatan

Tabel 3.4 Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan	Nilai Indeks kepuasan	92.22%	93,08%	Mengalami peningkatan

yang baik	masyarakat pelayanan kecamatan			
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	Sangat Tinggi

Jika dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024, dimana tahun 2024 realisasi mencapai 92,22% sedangkan tahun 2025 naik menjadi 93,08%.

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2025 terhadap target kinerja yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029, telah mencapai target senilai 100%, dikategorikan baik.

3. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Target Akhir Renstra

Dalam rangka mencapai visi dan misi pembangunan daerah, Kecamatan Manyar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemerintah. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja Kecamatan Manyar dan membandingkannya dengan target akhir yang ditetapkan dalam RPJMD. Dengan demikian, Kecamatan Manyar dapat menilai sejauh mana upaya yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Capaian kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan efektivitas program yang dilaksanakan, tetapi juga memberikan gambaran tentang responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis dapat sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 3.5 Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	93.50%	93%	Negatif

Tabel 3.6 Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	94%	93,08%	100%	Sangat Tinggi
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi

4. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional / Provinsi Jawa Timur / Kabupaten Kota Lain

Tabel 3.7 Rata-rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026

Sasaran Rentra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi Jatim/ / Kabupaten Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	Dinas Kesehatan	Lebih Tinggi
Rata-rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029				
Sasaran Rentra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi Jatim/ / Kabupaten Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	KPU	Lebih rendah
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan			

	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan			
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa			
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa			

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Dalam mengevaluasi Capaian Kinerja Kecamatan Manyar, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan serta hambatan yang dihadapi, analisis penyebabnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.8 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Meningkatnya kualitas pelayanan Publik DI kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Keberhasilan Pelayanan publik yang cepat dan tepat sesuai SOP Dalam melaksanakan pelayanan	Pemeliharaan infrastruktur pelayanan Publik
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	dikecamatan dilakukan dengan senyum, sapa dan sabar sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik	Pelaksanaan sosialisasi SAKIP pada seluruh ASN di Kecamatan Manyar

		Tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , Instagram Maupun email Disediakan bacaan diruang tunggu Dilakukan komunikasi dengan baik dengan pemohon apabila persyaratan kurang lengkap Kegagalan : belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomitmen dalam mencapai kinerja	
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Keberhasilan : Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik Kegagalan: Masalah Administratif, integritas perangkat desa, serta rendahnya penyerapan anggaran	Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa

	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Keberhasilan : Peningkatan Akses Ekonomi seperti pengembangan UMKM, menjadi anggota Koperasi Wanita, BUMDES dll Kegagalan : Kurangnya pendampingan sehingga kesulitan mengembangkan usahanya	Melaksanakan dan Memberikan pendampingan kemandirian Finansial ke desa-desa
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Keberhasilan : Anak berprestasi Kegagalan: Masih dijumpai anak yang putus sekolah, pernikahan dini, kekerasan Anak dll	Melaksanakan sosialisasi-sosialisasi terkait perlindungan anak melalui pertemuan PKK
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Keberhasilan : Pembangunan Desa yang merata tepat sasaran Kegagalan : Proyek Infrastruktur yang gagal terlaksana (mangkrak) akibat pemangkasan Dana Desa	Melaksanakan Bimtek Peningkatan kapasitas terhadap aparatur desa akan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel
	Rasio	Keberhasilan :	Melaksanakan

	Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Program Desa Tangguh Bencana Kegagalan : Kurangnya alokasi DD untuk pencegahan Bencana seperti perbaikan drainase dll Minimnya pengetahuan aparaturnya desa dan kurangnya peran aktif masyarakat mengenai Rencana Penanggulangan Bencana	dan memberikan sosialisasi akan pentingnya siaga Bencana
--	---	--	--

Berdasarkan Tabel diatas penyebab keberhasilan dan Faktor penghambat keberhasilan / Analisis penyebab kegagalan Capaian Kinerja hasil analisisnya sebagai berikut

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan seberapa baik pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Manyar. Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah Pelayanan publik yang cepat dan tepat dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP. Dalam melaksanakan pelayanan dikecamatan dilakukan dengan senyum, sapa dan sabar sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik. Fasilitas lain dimana terdapat ruang baca diruang tunggu, tersedianya jg sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , Instagram , maupun email.

Namun tantangan yang dihadapi adalah belum sepenuhnya pegawai berkomitmen dalam mencapai kinerja. Unsur pelayanan yang jadi prioritas

perbaikan yaitu kecepatan waktu dalam penyelesaian, kesesuaian, persyaratan pelayanan serta kemudahan prosedur pelayanan. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas publik dan program pelatihan untuk staf sangat penting untuk mencapai target yang diinginkan

2. Rasio pendanaan pendidikan, Kesehatan, pemberdayaan perempuan, Pelindungan anak, Belanja Infrastruktur, Pembiayaan, dan Penanggulangan Bencana di Desa

Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah semua desa yang ada di kecamatan Manyar melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik semua desa telah Menyusun dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan kegiatan APBDEs dengan baik untuk mempertahankan capaian Target indikator ini Kecamatan Manyar melakukan Analisa upaya perbaikan

- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan desa
- Melaksanakan Monev secara rutin Pelaksanaan APBDes ke desa – desa.

6. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya .

Efisiensi penggunaan sumber daya di Kecamatan Manyar menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mencapai target-target kinerja yang diharapkan. Tabel di bawah ini menunjukkan indikator kinerja utama, target keuangan, realisasi keuangan, dan capaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.9 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Capaian Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	93%	93,08%	100,08%	Rp.3.528.450.200	Rp.3.337.326.416	94.6%
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di						

		Pedesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	100%	Rp.140.145.084	Rp.85.471.184	61%
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	100%	Rp.76.259.000	Rp.59.423.000	78%

Tabel 3.10 Efisiensi Kecamatan Manyar Tahun 2025

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	ANGGARAN			Capaian Kinerja x Pagu Anggaran	Hasil Capaian Kinerja X Pagu Anggaran - Realisasi
			Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian		
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	100,08%	3.528.450.200	3.337.326.416	94.6%	.3.531.272.960	193.946.544
Meningkatnya keselarasan pembangunan	Rasio Pendanaan Kesehatan di	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375

prioritas daerah ditingkat desa	Perdesaan						
	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	100%	Rp.140.145.084	Rp.85.471.184	61%	140.145.084	54.673.900
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	100%	Rp.76.259.000	Rp.59.423.000	78%	76.259.000	16.836.000
Jumlah			3.807.307.484	3.534.204.099		3.810.130.244	275.925.944
R) EFisiensi % K/F			7,24%				

Pada tahun 2025, capaian kinerja terhadap Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada 2 (dua) sasaran menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Kecamatan Manyar telah efisien dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan untuk program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan Sumber Daya.

Dari Tabel tersebut Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya analisanya seperti berikut:

- ***Indeks Kepuasan Masyarakat:***

Dengan target 93% dan realisasi 93.08, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100.08 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 94,6 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada pelayanan publik.

- ***Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83% juga

menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83% juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 61 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Perlindungan anak di Pedesaan.

- ***Rasio Belanja Infrastruktur Desa***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 61 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Belanja Infrastruktur Desa.

- ***Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 78 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa.

Secara keseluruhan, Kecamatan Manyar menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai target-target kinerja, terutama dalam Indeks Kepuasan Masyarakat . Efisiensi secara Keseluruhan adalah 7,2%

Pada tahun 2025, capaian kinerja terhadap Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada 2 (dua) sasaran menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Kecamatan Manyar telah efisien dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan untuk program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan Sumber Daya

7. Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja perangkat Daerah

Kinerja Kecamatan Manyar diukur melalui serangkaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dijalankan. Menganalisis efektivitas program dan kegiatan ini krusial untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang keberhasilan dan juga hambatan yang menyebabkan kegagalan, sehingga strategi perbaikan dapat dirumuskan. Data capaian kinerja menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keberhasilan setiap program, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Program/kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja
Perangkat Daerah**

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program /Kegiatan Penunjang
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah
		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan ketertiban umum

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2025. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dapat dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari 7 indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 3.807.307.484,00,- Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 3.534.204.299,88,- atau 92,83%.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Kekurangan yang terjadi selama 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalannya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya

Demikian laporan Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HENDRIAWAN SUSILO,S.P si

Jabatan : CAMAT MANYAR

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI

Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU
CAMAT MANYAR


HENDRIAWAN SUSILO,S.P si

Penata TK I

NIP. 19830418 201001 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
CAMAT MANYAR KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pendidikan ditingkat desa	1	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1 Rasio
2	Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Kesehatan di Tingkat Desa / Kelurahan	1	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1 Rasio
3	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/ kelurahan	1	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1 Rasio
4	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pemberdayaan perempuan di tingkat desa/kelurahan	1	Rasio pendanaan pemberdayaan perempuan di kawasan perdesaan	1:1 Rasio
5	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas infrastruktur desa	1	Rasio belanja infrastruktur desa	1:1 Rasio
6	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas penanggulangan bencana ditingkat desa	1	Rasio pembiayaan penanggulangan bencana di desa	1:1 Rasio
7	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	93 Nilai

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 3,456,778,500.00	PAPBD
2	7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 193,724,884.00	PAPBD
3	7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 76,259,000.00	PAPBD
4	7.01.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp. 80,545,100.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 3,807,307,484.00	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU
CAMAT MANYAR


HENDRIAWAN SUSILO, S.P si
Pegawai TK I
NIP. 19830418 201001 1 007